

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting dalam perkembangan suatu negara adalah perkembangan dari sektor perindustrian. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat dengan pesat mempengaruhi perkembangan industri di Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang bersaing untuk menjadi perusahaan terkemuka mulai dari segi kualitas produk hingga kepuasan konsumen. Hal ini tidak terlepas dari strategi perusahaan dalam mewujudkan visi misinya salah satunya adalah dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, sehingga berpengaruh pada kelancaran proses perancangan, perencanaan, dan pengendalian pada perusahaan.

PT Fine Sinter Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur otomotif. Dalam proses produksinya PT Fine Sinter Indonesia terbagi kedalam dua lini yaitu *Line Shock Absorber* dan *Line VST*. Salah satu produk yang dihasilkan oleh *Line Shock Absorber* adalah Piston. Pada setiap proses produksinya, terdapat mesin otomatis dan juga operator yang mengoperasikannya, sehingga kinerja operator sangat berpengaruh pada tingkat produktivitas dari setiap proses tersebut.

Setiap perusahaan sangat berharap memiliki operator yang terampil dalam pekerjaannya dengan tingkat produktivitasnya yang tinggi. Metode pengukuran kerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kinerja seorang pekerja. Teknik dan tata cara kerja juga merupakan suatu pendekatan dengan mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk mendapatkan suatu rancangan sistem kerja yang lebih baik. Tujuan dari teknik dan tata cara kerja adalah untuk mendapatkan sistem kerja yang lebih baik yaitu dengan mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi serta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh pekerja di perusahaan. Dalam metode dan pengukuran kerja ini terdiri dari (peta kerja, ergonomi, studi gerakan, ekonomi gerakan, dan pengukuran kerja).

Metode pengukuran kerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kinerja operator saat sedang melakukan pekerjaannya. Informasi yang diperlukan yaitu terkait waktu siklus yang didapat dengan melakukan pengukuran kerja secara langsung, waktu normal yang didapat dari nilai penyesuai, kemudian waktu baku yang disesuaikan dengan tingkat kelonggaran operator. Waktu baku akan menjadi standar untuk melakukan perancangan, perencanaan, dan pengendalian produksi.

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait permasalahan yang berkaitan dengan waktu baku pekerja dan produktivitas sumber daya manusia di PT Fine Sinter Indonesia. Hal ini menjadi pertimbangan penulis untuk mengkaji dan membahas topik “Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja Pada Operator Proses *Sizing Line Shock Absorber* di PT Fine Sinter Indonesia”.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja lapangan di PT Fine Sinter Indonesia adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan sebenarnya diperusahaan untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Adapun beberapa tujuan husus melakukan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penerapan metode dan pengukuran kerja pada proses *Sizing Line Shock Absrober* di PT Fine Sinter Indonesia
- b. Melakukan pengukuran waktu kerja untuk dijadikan waktu standar pekerja pada proses *Sizing Line Shock Absrober* di PT Fine Sinter Indonesia

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya
  - 2) Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas
  - 3) Mendapatkan wawasan mengenai perancangan tata cara kerja di PT Fine Sinter Indonesia
- b. Bagi Perusahaan
  - 1) Dapat memberikan kontribusi atau masukan dalam penyelesaian masalah yang terjadi di PT Fine Sinter Indonesia
  - 2) Dapat melakukan atau menerapkan perbaikan melalui sumbang saran yang telah diberikan mahasiswa
  - 3) Mengenalkan perusahaan terhadap masyarakat terutama pada mahasiswa dan lingkungan kampus
- c. Bagi Perguruan Tinggi
  - 1) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
  - 2) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum
  - 3) Menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan subjek yang akan dikaji agar kegiatan praktik kerja ini menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek Khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL yaitu Penerapan Metode dan Pengukuran kerja di PT Fine Sinter Indonesia yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi peta kerja (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram alir)
- b. Mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja dan *display*
- c. Menidentifikasi studi gerakan
- d. Mengidentifikasi ekonomi gerakan

- e. Pengukuran waktu kerja menggunakan metode jam henti (*stopwatch*)  
Pengamatan mengenai pengukuran waktu kerja untuk mendapatkan waktu baku dilakukan pada pekerja di proses *Sizing Line Shock Absorber* dengan produk *Piston item N01138*.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.